

MODERNISASI PASAR TRADISIONAL SUSUMBOLAN DI KABUPATEN TOLITOLI MELALUI PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR

Moh. Mudassir Ali^{*1}, Syahrul Munir²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Madako Tolitoli

*Email : mohmudassirali@umada.ac.id

***Corresponding author**

To cite this article: Ali, Moh., and Syahrul Munir. 2024. Modernisasi Pasar Tradisional Susumbolan di Kabupaten Tolitoli Melalui Pendekatan Desain Arsitektur, Jurnal Ilmiah Arsitektur, 14(2), 164-173

Author information

Moh. Mudassir Ali, fokus riset bidang Arsitektur; Landscape; Perencanaan Wilayah; Tata Ruang; ORCID : <https://orcid.org/0009-0002-5487-6908>, Sinta ID : 6811755

Homepage Information

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>
Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/409>
Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/8019>

MODERNISASI PASAR TRADISIONAL SUSUMBOLAN DI KABUPATEN TOLITOLI MELALUI PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR

Moh. Mudassir Ali^{*1}, Syahrul Munir²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Madako Tolitoli
e-mail : mohmudassirali@umada.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 30 September 2024
Direvisi : 24 Desember 2024
Disetujui : 24 Desember 2024
Diterbitkan : 31 Desember 2024

Kata Kunci :

Pasar Tradisional; Fungsional;
Arsitektur Modern; Redesain;

ABSTRAK

Kehadiran pasar dalam sebuah daerah sangat penting karena memainkan peran sentral dalam aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Pasar berfungsi sebagai pusat distribusi barang dan jasa, memungkinkan pedagang lokal menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen. Ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan lokal, tetapi juga mendukung perekonomian daerah dengan mempercepat perputaran uang di komunitas setempat. Tujuan penelitian merancang kembali Pasar Tradisional Susumbolan agar sesuai dengan kebutuhan aktivitas. Perancangan ulang ini dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi pasar dengan memperhatikan aspek-aspek modernitas tanpa mengabaikan karakteristik lokal. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan skunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, display dan verifikasi data serta di lakukan studi preseden dengan pendekatan Arsitektur Modern pada bangunan pasar Tradisional. Hasil penelitian, penerapan arsitektur modern dapat memudahkan seluruh aktivitas penggunaannya saat ini. Desain modern dapat meningkatkan efisiensi tata letak, sirkulasi, dan kenyamanan baik bagi pedagang maupun pengunjung. Penggunaan low-emissivity membantu mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam bangunan, material beton ramah lingkungan serta panel surya yang terintegrasi pada atap diterapkan mendukung efisiensi energi, serta mendukung konsep bangunan hijau. Hasil desain ulang memberikan kesan pasar bersih, modern, dan menarik, meningkatkan daya tarik pengunjung, serta konsep arsitektur yang estetis namun tetap fungsional.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : September 30, 2024
Revised : December 24, 2024
Accepted : December 24, 2024
Published: December 31, 2024

Keywords:

Traditional Market; Functional;
Modern Architecture; Redesign;

ABSTRACT

The market serves as a distribution center for goods and services, allowing local traders to sell their products directly to consumers. This not only helps increase local income, but also supports the regional economy by accelerating the circulation of money in the local community. The purpose of the study was to redesign the Susumbolan Traditional Market to suit the needs of the activity. This redesign is intended to improve the function of the market by considering aspects of modernity without ignoring local characteristics. The research method uses qualitative descriptive using primary and secondary data, data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis includes data reduction, display and verification and a precedent study was conducted with a Modern Architecture approach to the Traditional Market building. The results of the study, the application of modern architecture can accommodate all current user activities. Modern design can improve the efficiency of layout, circulation, and comfort for both traders and visitors. The use of low-emissivity helps reduce solar heat entering the building, environmentally friendly concrete materials and solar panels integrated into the roof are applied to support energy efficiency, and support the concept of green buildings.

PENDAHULUAN

Perdagangan merupakan aktivitas kegiatan ekonomi yang terjadi di dalam komunitas atau wilayah terbatas, seperti kota, desa, atau kabupaten. Perdagangan lokal biasanya melibatkan pertukaran barang dan jasa yang diproduksi dan dikonsumsi secara lokal. Transaksi yang terjadi di pasar tradisional, toko-toko kecil, kios, atau melalui pedagang kaki lima. Barang yang diperdagangkan biasanya meliputi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, pakaian, kerajinan tangan, serta produk pertanian atau perikanan setempat merupakan perdagangan di tingkat lokal (Annisa Aurindita Amelia, 2020).

Perdagangan di tingkat lokal memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi masyarakat, karena aktivitas ini memberikan lapangan kerja bagi penduduk setempat, mendorong produksi lokal, dan menjaga sirkulasi uang di dalam komunitas. Selain itu, perdagangan lokal juga sering kali mencerminkan karakter dan budaya suatu daerah, terutama melalui produk-produk yang khas dari wilayah tersebut. Tantangan yang sering dihadapi dalam perdagangan lokal meliputi persaingan dengan ritel modern atau pusat perbelanjaan besar, keterbatasan akses ke teknologi, serta modal yang kecil bagi pedagang lokal.

Peraturan Daerah (PERDA) tentang Perdagangan atau Pasar Tradisional di atur dalam undang-undang tingkat nasional, banyak daerah di Indonesia yang memiliki peraturan daerah yang mengatur perdagangan lokal, khususnya terkait pasar tradisional (Santi Pertiwi Hari Sandi dan Mumun Maemunah, 2019). Perda ini biasanya mencakup regulasi mengenai tata kelola pasar, zonasi perdagangan, dan perlindungan terhadap pedagang kecil dari dominasi pusat perbelanjaan modern. Perda ini juga sering kali mencakup upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan pasar tradisional sebagai bagian dari identitas dan budaya lokal.

Peraturan Daerah Kabupaten Tolitoli Nomor 1 Tahun 2023 mengatur tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tolitoli untuk periode 2023-2042. Peraturan ini berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan ruang wilayah kabupaten dengan tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan, menjaga keseimbangan lingkungan, dan mengatur zona-zona untuk berbagai aktivitas seperti permukiman, perdagangan, industri, serta kawasan konservasi (Bupati Tolitoli, 2023). Penerapan RTRW ini juga bertujuan memastikan bahwa setiap pembangunan, termasuk pasar tradisional, rumah sakit, dan fasilitas publik lainnya, sesuai dengan prinsip tata ruang yang optimal, menghindari dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu daerah di Sulawesi Tengah, yang mengalami pertumbuhan dan berkembang pada kawasan pesisir, dengan letak Kabupaten Tolitoli yang

berada di dekat garis khatulistiwa serta mengarah ke gerbang utara Indonesia, menjadi daerah terluar adalah sebuah peluang besar. Pengelola daerah menentukan arah kebijakan ekonominya bagaimana mengelola dengan baik sesuai dengan potensi dan keadaan masyarakatnya (Wahyuni Putri et al., 2023). Di Kabupaten Tolitoli terdapat pasar Tradisional diantaranya berada di bagian ibu kota Kecamatan yaitu Kecamatan Baolan. Kecamatan Baolan terdapat 4 pasar tradisional yaitu pasar Susumbolan, pasar Bumi Harapan Soping, pasar Tambun, pasar Kampung Buol.



Gambar 1. Gedung Pasar Tradisional Susumbolan
(Sumber: Observasi Penulis, 2024)(Author 2024a)

Aktivitas Penjualan di pasar susumbolan ini tidak menetap, kadang ada yang datang dan ada yang pergi atau berhenti berjualan. Pada tahun 2015 para pedagang yang berada di pasar bumi harapan sebagian di arahkan ke Pasar Tradisional Susumbolan, namun sebagian pedagang menolak untuk pindah ke Pasar Tradisional Susumbolan, maksud dari pemerintah ingin memindahkan sebagian penjual dari Pasar Bumi Harapan ke pasar Tradisional Susumbolan ini, karena ingin menyeimbangkan jumlah pedagang yang ada di pasar, akan tetapi lama kelamaan seiring berjalannya waktu, Pasar Susumbolan menjadi lebih ramai dibandingkan dengan Pasar Bumi Harapan Sampai saat ini.

Kondisi pasar tradisional susumbolan saat ini menjadi tidak sehat seperti, kotor, bau, panas, dan sempit, ini merupakan stigma buruk yang dimiliki oleh pasar tradisional susumbolan. Melekatnya stigma buruk pada pasar tradisional, membuat para pengunjung lebih mencari alternatif tempat belanja lain, diantaranya mengalihkan tempat berbelanja ke pedagang kaki lima dan pedagang keliling yang relatif lebih mudah dijangkau (Hidayati, 2022).

Inilah yang terjadi di Pasar Susumbolan saat ini dimana data yang di peroleh pada saat survey di lapangan serta wawancara ke beberapa pengguna pasar tradisional susumbolan baik pedagang, serta pengunjung, merasa tidak nyaman akibat bau yang menyengat yang diakibatkan oleh sampah-sampah dan got serta saluran air kotor yang terbuka, juga tempat pembuangan sampah sementara terletak di bagian depan pasar sehingga dapat mengganggu pedagang dan pembeli maupun orang yang sedang berkendara, koridor untuk berbelanja sempit

dikarenakan ditempati oleh pedagang-pedagang yang melantai di tempat yang bukan semestinya.



Gambar 2. Kondisi Aktivitas Pasar Tradisional
(Sumber: Observasi Penulis, 2024)(Author 2024a)

Sirkulasi yang tidak teratur, kemudian tidak adanya jalur kendaraan untuk mengangkut barang ke dalam pasar membuat aktivitas pasar tidak terarah, kendaraan motor berlalu lalang di jalan atau jalur untuk pembeli yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung di pasar, tidak teraturnya jenis jualan pedagang-pedagang yang berada di dalam pasar sehingga menyulitkan pembeli untuk mencari apa yang ingin di beli dan bahkan tak jarang pembeli harus mengelilingi pasar walaupun hanya mencari satu jenis belanjaan saja karena tempat barang yang di jual tidak pada tempatnya masing-masing.

Tabel 1. Pedagang Pasar Susumbolan

No	Jenis Pedagang	Area
1	Pedagang Campuran	19 Los
2	Pedagang Sayuran	52 Los
3	Pedagang Ikan	29 Los
4	Pedagang Daging Sapi	6 Los
5	Pedagang Daging Ayam	4 Los
6	Pedagang Beras	4 Los
7	Pedagang Musiman	±31 Plataran

(Sumber: Hasil Observasi, 2024)

Pasar Tradisional Susumbolan saat ini tidak memiliki fasilitas penunjang seperti toilet umum, ATM Center, Pos keamanan, Tempat menyusui, Ruang kesehatan, Musollah, dan Tempat parkir yang masih kurang luas untuk menampung kendaraan yang ada sehingga kendaraan terparkir di bahu jalan. Tujuan penelitian mengidentifikasi solusi atas pertanyaan-pertanyaan penelitian serta memberikan kontribusi baru di bidang arsitektur tujuannya mencakup mengembangkan desain yang lebih fungsional dan menarik dengan menerapkan konsep arsitektur modern yang tetap menghormati karakter lokal. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menyelesaikan masalah spesifik, seperti pengaturan ruang yang kurang efisien, dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat

meningkatkan daya saing pasar serta kesejahteraan pedagang lokal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk mengetahui secara objektif aktifitas dengan tujuan menemukan solusi atas fenomena yang terjadi dalam penelitian. Peneliti ini mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari aktifitas, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil yang dimunculkan (Ali, Ali, dan Suparman, 2022). Oleh karena itu penetian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah. Lokasi penelitian terletak di Jl. S Panggesar, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, menggunakan sumber data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, display dan verifikasi data serta di lakukan studi preseden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern (Hasanah dan Winarwati, 2012). Pasar tradisional dan pasar modern didefinisikan sebagai pasar tradisional yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah, termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Sementara itu, pasar modern adalah pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket, ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

Kabupaten Tolitoli berada di utara pulau Sulawesi dan memiliki ketinggian wilayah antara 0-2500 mdpl wilayah utara memiliki pesisir pantai laut Sulawesi dan sebagian kecil di sebelah barat adalah pesisir pantai selat Makassar dengan beberapa pulau



Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Tolitoli
(Sumber: Ina-Geospasial, Analisa Penulis, 2024)

. sementara sepanjang batas selatan berupa rangkaian pegunungan bagian dari pegunungan Bosagoan yang memanjang dari barat ke timur. Pada peta Sulawesi Tolitoli terletak pada koordinat $0^{\circ}35-1^{\circ}20$ lintang utara dan $120^{\circ}-122^{\circ}09$ bujur timur, disebelah utara garis katulistiwa dengan luas wilayah sebesar $4079,77 \text{ km}^2$, terbagi menjadi 10 kecamatan dan 103 desa serta 5 kelurahan (Sugiarto, Yusuf, dan Ali, 2023).

Exsisting Pasar Tradisional Susumbolan



Gambar 4. Site Pasar Tradisional Susumbolan
(Sumber: Drone Penulis, 2024)(Author 2024a)

Pasar Tradisional Susumbolan yang terletak di Kecamatan Baolan Jl. S Panggesar yang luas lokasinya $10.186,36 \text{ m}^2$ Pasar Susumbolan ini dikelola oleh kepala UPT pengelola pasar Kabupaten Tolitoli dan di bawah naungan UPT pengelola pasar atau Dinas Perdagangan dan UMKM Kabupaten Tolitoli, ada kordinator pasar yang setiap harinya ada di pasar untuk mengontrol pasar. Jumlah pengunjung Pasar Tradisional dalam seminggu mencapai 12.219 orang, jumlah pengunjung pada hari kerja senin sampai jumat mencapai 7.939 orang, dan di hari libur sabtu sampai minggu mencapai 4.280 orang. Jumlah rata-rata pengunjung pasar susmbolan perharinya adalah 1745 orang berdasarkan hasil observasi sekaligus pengamatan langsung di lapangan.

Studi Preseden

(Pasar Beringharjo), pasar besar di Jogja ini dinamai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono VIII karena wilayah ini dulunya terkenal dengan hutan pohon beringin pada tahun 1929. Berdiri pada tahun 1925 hingga kini, pasar Beringharjo menjadi sebuah ikon wisata di Yogyakarta. Namanya sendiri sangat terkenal di kalangan wisatawan internasional yang datang berkunjung ke Yogyakarta (Fala dan Setiawan, 2019).



Gambar 5. Pasar Beringharjo Yokyakarta (Sumber: Hartono, 2021)

(Pasar johar baru), sebuah wajah baru dari pasar yang lama yang sempat mengalami bencana kebakaran beberapa tahun yang lalu. Usai mengalami renovasi dan revitalisasi, suasanaanya sudah berubah menjadi tempat wisata belanja yang jauh lebih nyaman, bersih, rapi, dan modern (Soetopo et al., 2017). Komoditi yang di perjualkan juga semakin lengkap sehingga pengunjung pun menjadi ramai. Bahkan pasar ini sering menjadi target utama baik oleh warga lokal semarang maupun para wisatawan dari luar semarang. Rata-rata ada ratusan pengunjung yang singgah untuk berbelanja di sini.



Gambar 6. Pasar Johar Baru (Sumber: Kabar Bisnis, 2022)

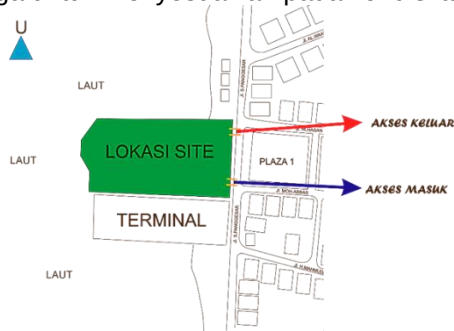
(Pasar Tanah Abang), Pasar Tanah Abang adalah salah satu pasar tekstil terbesar di Asia Tenggara, terletak di Jakarta Pusat. Didirikan pada tahun 1735, Pasar Tanah Abang terdiri dari beberapa blok besar, seperti Blok A dan Blok B, yang dipenuhi dengan ribuan kios dan pedagang (Quin Pasaribu, 2023). Selain menjadi pusat ekonomi yang dinamis, Pasar Tanah Abang juga mengalami modernisasi dalam beberapa tahun terakhir dengan perbaikan infrastruktur dan sistem manajemen untuk mengakomodasi jumlah pengunjung yang sangat besar serta memudahkan transaksi.



Gambar 7. Pasar Tanah Abang (Sumber: Nahal, 2022)

Analisa Tapak

(Aksesibilitas) akses menuju tapak dilalui dengan melewati jalan yang terhubung langsung dengan pintu masuk utama. Dengan demikian maka jalan masuk dan keluar di letakkan di sebelah timur tapak. Untuk menge-lompokkan kegiatan dan fungsi di dalam Pasar Tradisional Susumbolan maka diperlukan penzoningan tapak sehingga menciptakan suatu penataan tapak yang teratur dan juga untuk menyesuaikan pada kondisi tapak.



Gambar 8. Aksesibilitas Pasar (Sumber: Analisa Penulis, 2024)(Author 2024b)

(Penzoningan) mengelompokkan kegiatan dan fungsi di dalam Pasar Tradisional Susumbolan maka diperlukan analisis penzoningan tapak sehingga menciptakan suatu penataan tapak yang teratur dan juga untuk menyesuaikan pada kondisi tapak. (Arah Angin) pada siang hari bertiup lebih kencang dibandingkan pada malam hari karena angin pada siang hari bertiup langsung dari arah laut atau arah barat, tapak dan laut berbatasan langsung dengan laut sehingga berpotensi terpapar angin yang kencang, maka dari itu sistem ventilasi yang di gunakan adalah cross ventilation,

Analisa Vegetasi

Kebisingan pada tapak berada 3 sumber yaitu kebisingan dari jalan raya, kebisingan dari terminal angkutan umum dan kebisingan dari laut. Maka untuk mengantisipasinya yaitu dengan penanaman vegetasi dan juga berfungsi untuk meredam kebisingan.

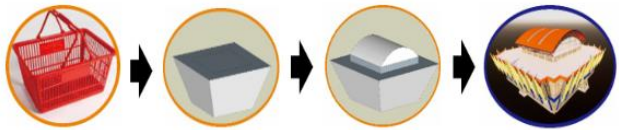
Tabel 2. Jenis dan Fungsi Vegetasi

Visual	Nama / Fungsi
	Ketapang Kencana: Unsur estetika, dan pengarah sirkulasi pada site lokasi pasar.
	Mahoni: Peneduh, mereduksi angin, di tempatkan pada belakang dan depan pasar.
	Palem Raja: Unsur estetika, dan pengarah sirkulasi pada site lokasi pasar.
	Pucuk Merah: Meredam kebisingan, filter polusi dan pembatas fisik

(Sumber: Google-Jenis dan Fungsi Vegetasi, 2024)

Analisa Bentuk

Setelah mengalami berbagai pertimbangan maka desain perancangan pada bentuk bangunan menggunakan analogi bentuk keranjang yang merupakan suatu benda yang ada kaitanya dengan berbelanja. Dan juga mempunyai bentuk yang simpel



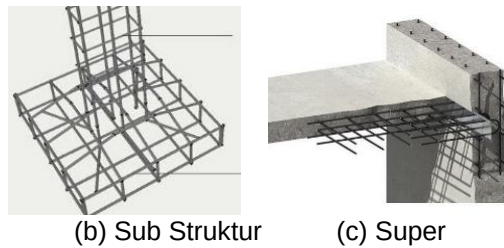
Gambar 9. Transformasi Bentuk Bangunan (Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Analisa Struktur

(Upper Struktur) Struktur atap menggunakan atap cor plat bertulang agar lebih kokoh, dan rangka pipa besi agar menambah estetika serta dapat bertahan lama di berbagai macam cuaca.



(a) Upper Struktur

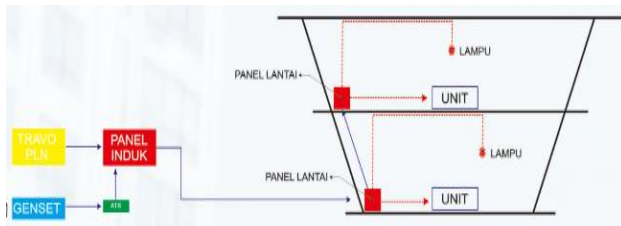


Gambar 10. Struktur
(Sumber: Elevating Construction with Smart Building Solutions, 2024)

(Sub Struktur) Pasar susumbolan merupakan bangunan publik tempat banyak aktivitas serta menimbulkan keramaian dan kerumunan, oleh karena itu struktur yang tepat untuk bangunan pasar memberikan kesan kokoh dan aman, untuk struktur bagian bawah akan digunakan pondasi cakar ayam atau footplat. (Super Struktur) Struktur tengah yaitu menggunakan struktur kolom dan sloof beton bertulang, kolom terdiri dari kolom induk dan kolom anak, dan untuk lantainya menggunakan lantai cor plat bertulang.

Analisa Utilitas

(Jaringan Listrik) Struktur atap menggunakan atap cor plat bertulang agar lebih kokoh, dan rangka pipa besi agar menambah estetika serta dapat bertahan lama di berbagai macam cuaca.



Gambar 11. Skema Jalur Listrik (Sumber: Analisa Penuli, 2024)

(Air Bersih) Sistem distribusi air bersih adalah berasal dari PDAM kemudian akan dialiri melalui sistem perpipaan ke bangunan dan nantinya akan di tampung dengan tandon penampungan dan dialiri ke tempat-tempat yang membutuhkan air. (Air Kotor) System pembuangannya langsung di aliri ke pipa-pipa saluran air yang ada di dalam bangunan kemudian air nantinya akan di aliri ke drainase utama yang berada di bagian depan pasar, Agar air pembuangan tidak lagi langsung di aliri ke laut, dan tidak terjadi pencemaran lingkungan. (Drainase) merupakan saluran untuk pembuangan air kotor atau air limbah pedagang-pedagang basah mulai dari air yang dari pedagang ikan sayuran, air MCK.



Gambar 12. Alur Proses Persampahan (Sumber: Analisa Penulis, 2024)

(Persampahan) Pengelolaan sampah terlebih dahulu dengan cara memisahkan jenis sampah antara sampah plastik, kertas, botol, kaleng dan sampah sisa makanan. Kemudian sampah diletakkan pada tempat penampungan sementara yang terdapat pada area servis. Jalur pembuangan sampah melewati jalur khusus untuk pembuangan sampah.

Pendekatan Konsep Arsitektur

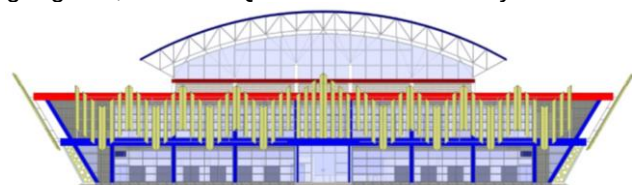
Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional yang artinya bangunan tersebut harus mewadahi aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek *free maintenance* pada bangunan.

Tema arsitektur modern didefinisikan sebagai gaya bentuk bangunan yang minimalis namun memiliki fungsi yang maksimalis. Hal ini diwujudkan untuk memberikan suasana baru pada bentuk pasar tradisional umumnya. Ciri-ciri pasar modern menurut Peter Gossel dan Gabriele Leu Thausen yaitu, satu gaya (seragam) yang memiliki bentuk yang sama, fungsional, sederhana, serta material yang digunakan berupa material pabrikan seperti kaca, beton, dan lebih menekankan pada fungsi bangunan.

Dalam arsitektur modern, prinsip keterbukaan dan interaksi dengan alam sering diterapkan, melalui jendela besar yang membiarkan cahaya alami masuk dan menghubungkan interior dengan eksterior. Teknologi konstruksi mutakhir juga digunakan untuk meningkatkan efisiensi energi, seperti pemanfaatan sistem ventilasi yang baik, serta termal (Aini dan Hayatullah, 2021).

Desain Produk Arsitektur

Desain produk arsitektur menggunakan software gambar dan pemetaan menciptakan representasi visual yang presisi serta memodelkan bangunan dengan detail dan akurat. Software seperti AutoCAD dan Revit digunakan untuk gambar teknis 2D dan 3D serta Building Information Modeling (BIM), sementara SketchUp dan Rhino membantu dalam pembuatan model 3D yang intuitif dan kompleks. Untuk pemetaan dan analisis geografis, GIS dan QGIS. Artikel lain menyebutkan



Gambar 13. Tampak Depan Pasar (Baru)
(Sumber: Produk Desain Penulis, 2024)

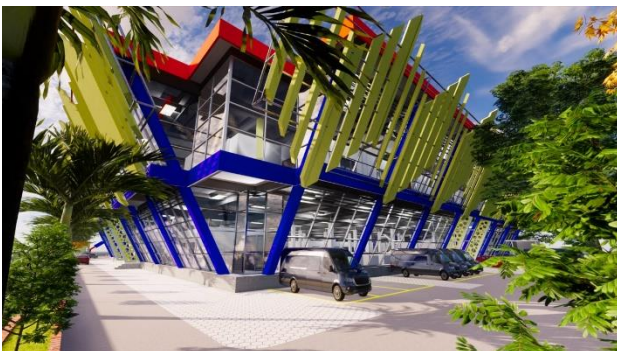
Penggunaan model **Systematic Literature Review (SLR)** pada desain Arsitektur Pasar Tradisional untuk menggali, menganalisis, dan mensintesis literatur yang relevan secara sistematis sebagai acuan dalam melakukan desain bangunan baru dengan hasil yang diharapkan berupa gambaran menyeluruh tentang tren dan pendekatan terbaik dalam desain pasar tradisional, selain itu rekomendasi desain yang berbasis bukti dan sesuai dengan konteks lokal, juga model kerangka kerja desain yang dapat diterapkan di proyek pasar tradisional. Metode SLR ini memahami landasan teori, serta memastikan bahwa desain bangunan pasar tradisional berakar pada prinsip yang telah teruji dan relevan (Utama dan Yuli, 2024)



Gambar 14. Lapak Pedagang Pasar Basah Lt1
(Sumber: Produk Desain Penulis, 2024)



Gambar 15. Lapak Pedagang Pasar Kering Lt2
(Sumber: Produk Desain Penulis, 2024)



Gambar 16. Persfentif Bangunan Pasar
(Sumber: Produk Desain Penulis, 2024)

PENUTUP

Pasar Tradisional Susumbolan menunjukkan bahwa penerapan arsitektur modern mampu mewadahi seluruh aktivitas pengguna pasar saat ini dengan lebih efisien dan fungsional. Desain ulang ini memberikan ruang yang lebih tertata baik bagi pedagang maupun pengunjung, serta meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas. Penggunaan material modern seperti kaca low-E dan beton ramah lingkungan memberikan keuntungan dalam hal penghematan energi, menciptakan bangunan yang lebih hemat energi dan berkelanjutan. Selain itu, redesain ini juga berhasil memberikan kesan pasar yang lebih bersih dan menarik, sehingga berpotensi meningkatkan daya tarik pasar dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya desain pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat modern tanpa meninggalkan karakter lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak/Ibu Pejabat Lingkup Dinas Perdagangan dan UMKM Kabupaten Tolitoli, Ucapan terima kasih disampaikan kembali kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Madako, Ibu Dr. Fiansi, SE., M.M yang telah menyediakan mendukung atas penelitian ini serta kesempatan untuk mengembangkannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Tolitoli atas dukungan dan informasi yang diberikan terkait Pasar Tradisional Susumbolan, serta kepada masyarakat dan para pedagang pasar yang bersedia berpartisipasi dalam survei dan wawancara. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perancangan pasar yang lebih modern dan sesuai kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurratul, dan Hayatullah Hayatullah. 2021. "ARSITEKTUR POST-MODERN." *Rumoh: Journal of Architecture* 9 (18): 34–38. <https://doi.org/10.37598/rumoh.v9i18.79>.
- Ali, Moh. Mudassir, Amar Akbar Ali, dan Suparman. 2022. "EVALUASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI." *KATALOGIS* 10 (1): 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/katalogis23022019.2022.v10.i1.pp35-42>.
- Annisa Aurindita Amelia. 2020. "Pasar Tradisional: Pilar Peradaban Yang Arif, Berbudaya Dan Kreatif Bagi Seluruh Generasi." *Talenta Conference Series: Energy and Engineering*

- (EE). <https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.857>.
- Author. 2024a. "Ina-Geoportal Indonesia." Badan Informasi Geospasial. 2024. <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/webmap>.
- . 2024b. "Visualisasi Program AutoCad Dan Skechup Pada Pengolahan Data Penelitian Di Sesuaikan Dengan Analisa Penerapan Konsep Arsitektur."
- Bupati Tolitoli. 2023. "PERATURAN DAERAH KABUPATEN TOLITOLI NO 1 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN TOLITOLI TAHUN 2023-2042." Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/259722/per-da-kab-toli-toli-no-1-tahun-2023>.
- Creswell, John, dan Cheryl Poth. 2013. *Qualitative Inquiry Research Design. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- "Elevating Construction with Smart Building Solutions." 2024. YesCube Building Solutions. 2024. <https://yescube.in/>.
- Fala, Alifa Mifty, dan Ismael Setiawan. 2019. "SISTEM TERITORIAL AREA DAGANG DI PASAR BERINGHARJO." *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*. <https://doi.org/10.24821/lintas.v7i1.3069>.
- Hartono, Jaya Tri. 2021. "PASAR BERINGHARJO, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta." YOGYES.COM. 2021. <https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/shopping/beringharjo/>.
- Hasanah, Uswatun, dan Indien Winarwati. 2012. "STUDI POTENSI KOMPETISI ANTARA PASAR TRADISIONAL DENGAN TOKO MODERN PASCA PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 112 TAHUN 2007 DI MADURA." *Jurnal Dinamika Hukum*. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2012.12.2.39>.
- Hermawan, Hermawan, dan Eddy Prianto. 2018. "Thermal evaluation for exposed stone house with quantitative and qualitative approach in mountainous area, Wonosobo, Indonesia." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 99 (1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/99/1/012017>.
- Hermawan, Eddy Prianto, Erni Setyowati, dan Sunaryo. 2019. "The thermal condition and comfort temperature of traditional residential houses located in mountainous tropical areas: An adaptive field study approach." *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* 9 (6): 1833–40. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.9.6.3560>.
- Hermawan, Sunaryo, dan A. Kholil. 2020. "The analysis of thermal performance of vernacular building envelopes in tropical high lands using Ecotect." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 423 (1): 0–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/423/1/012004>.
- Hidayati, R. 2022. "Penghawaan dan Kenyamanan Termal pada Pasar Tradisional Kartasura." (SIAR) *Seminar Ilmiah Arsitektur*.
- "Jenis dan Fungsi Vegetasi." 2024. Shutterstock. 2024. <https://www.shutterstock.com/image-photo/isolated-trees-on-white-background-collection-567465091>.
- Kabar Bisnis. 2022. "Mengenal Pasar Johar Semarang yang Baru Diresmikan Jokowi." KUMPARAN.COM. 2022. <https://kumparan.com/kabar-bisnis/mengenal-pasar-johar-semarang-yang-baru-diresmikan-jokowi-1xGDfUA2xJK>.
- Maudlin, Daniel, dan Bernard L. Herman. 2016. "Building the British Atlantic World: Spaces, places, and material culture, 1600-1850." *Building the British Atlantic world: Spaces, places, and material culture, 1600-1850* 5477 (April): 1–342. <https://doi.org/10.1093/jahist/jax194>.
- Nahal, An. 2022. "Sejarah Singkat Pasar Tanah Abang." Salsa Wisata. 2022. <https://salsawisata.com/pasar-tanah-abang/>.
- Quin Pasaribu. 2023. "Babak belur Pasar Tanah Abang dihajar pasar digital - 'Sebulan tidak ada pemasukan satu rupiah pun.'" *BBC News Indonesia*, 2023.
- Santi Pertiwi Hari Sandi, dan Mumun Maemunah. 2019. "DAMPAK PERTUMBUHAN PASAR MODERN TERHADAP PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN KARAWANG." *BUANA ILMU*. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i1.973>.
- Soetopo, Helena Sisilia Ratna, Hendy Tannady, Filscha Nurprihatin, dan Panca Jodiawan. 2017. "Perancangan Ulang Tata Letak Pasar Johar Baru untuk Mengurangi Kepadatan Lalu Lintas dalam Pasar." *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*. <https://doi.org/10.30813/jiems.v10i1.34>.
- Sugiarto, Tri, Ramdan Yusuf, dan Moh Mudassir Ali. 2023. "PERENCANAAN ARENA SIRKUIT ROAD RACE DI KABUPATEN TOLITOLI." *ANALOGI: Arsitektur, Lingkungan Binaan & Planologi* 1 (1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/algi.v1i1.357>.
- Utama, Aditya Noor Hadhy, dan Nensi Golda Yuli. 2024. "Kajian Literatur Sistematis Transformasi Proses Desain Pasar Tradisional yang akan direvitalisasi." *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 21 (2). <https://doi.org/10.23917/sinektika.vi.3989>.
- Wahyuni Putri, Ika, Abd. Razak Musahib, Mudassir Ali Moh., Jepri Utomo, Daniati Hi. Arsyad, Ni'mah Wahyuni, Darmawati, et al. 2023. "Pesisir dan Masyarakat Pesisir." In *Buku*

Bahan Ajar, diedit oleh Suardi Laheng dan
Muh. Khaerul Ummah BK, 1–201. Kota
Makassar: CV. Tohar Media.
<https://toharmedia.co.id>.